



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 10 Desember 2024

Halaman: 5



Harian Jogja/ Alfi Annissa Karin
Agenda peluncuran Calender of Event 2025 yang digelar Dispar DIY di Monumen Serangan Umum 1 Maret, Sabtu (7/12).

PARIWISATA DIY

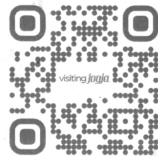
Dispar DIY Luncurkan Calender of Event 2025, 205 Event Siap Dinikmati Wisatawan

Dinas Pariwisata (Dispar) DIY meluncurkan Calender of Event 2025 di Monumen Serangan Umum 1 Maret, Sabtu (7/12) malam. Agenda ini merupakan upaya Dispar DIY dalam memberikan informasi terkait dengan berbagai event yang dilaksanakan di Bumi Mataram sejak awal Januari hingga Desember 2025.

Pt Kepala Dispar DIY, Aria Nugraha, menuturkan peluncuran Calender of Event 2025 dilakukan dalam rangka meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, lama tinggal wisatawan, hingga belanja wisatawan. Keberadaan Calender of Event memungkinkan wisatawan melakukan persiapan jauh-jauh hari dan memilih agenda yang sesuai dengan minatnya. Aria menyebut Calender of Event 2025 mengusung tema *Dare to Explore, Thrive on Adventure*. Lewat tema ini Dispar ingin mencoba menghadirkan banyak event *sport tourism*.

"Calender of Event 2025 tidak hanya mengajak wisatawan untuk menjelajahi eksotisme alam dan budaya, tetapi juga mendorong serangkaian penyelenggaraan event terkait dengan *experience olahraga*," ujar Aria saat peluncuran Calender of Event 2025 di Monumen Serangan Umum 1 Maret, Sabtu malam.

Aria menambahkan, *sport tourism* di DIY tidak hanya menawarkan keindahan alam, tapi juga membuka ruang bagi wisatawan untuk merasakan atmosfer sehat, budaya, dan kekayaan alam untuk dapat dinikmati selama wisatawan berkunjung di Jogja. Dia merinci setidaknya ada 205 event yang akan digelar di DIY selama setahun ke depan, terdiri dari 73 festival, 7 karnaval, 21 lomba atau kontes, 21 event musik, 54 gelaran seni budaya, 17 kali pelaksanaan *sport tourism*, dan 12 agenda MICE.



Di antara berbagai gelaran event itu ada beberapa yang menjadi event unggulan, misalnya pameran temporer *Parama Iswari* di Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat pada Januari 2025; kompetisi *Iari Coast to Coast* pada 22-23 Februari 2025; Upacara

Melasti pada 23 Maret; Mandiri Jogja Maraton pada Juni 2025; *Wayang Jogja Night Carnival*, dan berbagai event unggulan lainnya.

"Ada juga bagi penikmat musik jaz, agenda tahunan yang selalu dinantikan yakni *Ngayogjazz* pada 15 November dan *Suara Prambanan* di pengujung 2025," katanya.

Asisten Sekda Bidang Perekonomian dan Pembangunan, Tri Saktiana, mengatakan pada 2025 sudah dirancang untuk digelar berbagai kegiatan kepariwisataan. Menurutnya, peluncuran Calender of Event ini menjadikan wisatawan mendapatkan kepastian terkait dengan aktivitas yang bisa mereka lakukan di Yogyakarta. Dia mengimbau para pelaku pariwisata untuk senantiasa menciptakan keamanan dan keselamatan, terlebih tema besar pada event-event di 2025 menitikberatkan pada *sport tourism*. "Harus bisa menjamin keamanan, keselamatan dalam berwisata misalnya dengan sertifikasi pelaku wisata, alat wisata dipastikan lebih baik dan terjamin. Adanya event yang bersifat menantang di DIY, kami tidak ingin Yogyakarta hanya menyajikan alamnya saja, tapi juga budaya yang istimewa," katanya. (ADV)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005